

**DIALEKTIKA HUKUM ISLAM DAN HUKUM NASIONAL DALAM  
PERKAWINAN  
(Pandangan Kyai tentang Praktik Nikah Sirri  
di Ngaringan Kabupaten Grobogan Tahun 2002-2012)**



**TESIS MAGISTER**

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Studi Islam

Oleh:

IMAM SANUSI  
NIM: 095112124

**PROGRAM MAGISTER**

PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2013



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Ttl./Fax: 024--7614454, 70774414

FTM-20

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : IMAM SANUSI  
NIM : 095112124  
Program Studi : Magister Studi Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul : DIALEKTIKA HUKUM ISLAM DAN HUKUM NASIONAL DALAM PERKAWINAN (Pandangan Kyai tentang Praktik Nikah Siri di Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan 2002-2012)

telah diujikan pada 31 Juli 2013 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.</u> Ketua/Penguji	<u>8/10/2013</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.</u> Pembimbing/Penguji	<u>8/10/2013</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Prof. Dr. H. Mujiyono, M.A.</u> Penguji	<u>5/10 2013</u>	<u>[Signature]</u>
<u>Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag.</u> Penguji	<u>8/10 2013</u>	<u>[Signature]</u>



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
PROGRAM PASCASARJANA  
Jl. Walisongo 3-5 Semarang, Tipl/Fax: 024-7614454,70774414

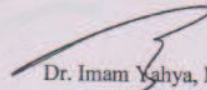
### PERSETUJUAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui tesis saudara :

Nama : Imam Sanusi  
NIM : 095112124  
Program Studi : Studi Islam  
Kosentrasi : Hukum Islam  
Judul : " Dialektika Hukum Islam dan Hukum Nasional  
Dalam Perkawinan (Persepsi Kyai Terhadap  
Praktek Nikah Sirri di Kecamatan Ngaringan,  
Kabupaten Grobogan Tahun 2002-2012) "

Untuk diujikan dalam Ujian Tesis Program Magister.

Semarang, Juni 2013  
Pembimbing

  
Dr. Imam Yahya, M.Ag.

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, saya nama Imam Sanusi, NIM.: 095112124, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan makalah ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila dikemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan ini.

Semarang, 27 Juli 2013

Penulis,

METERAI

TEMPEL



CC7D7ABF607211651

6000

DJP

Imam Sanusi

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Dialektika Hukum Islam dan Hukum Nasional (Pendangan Kyai tentang Nikah Siri di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan Tahun 2002-2012) ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan para Kyai di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan terhadap praktik nikah siri yang sering terjadi di masyarakat. Selain untuk mengetahui pandangan responden tersebut, penelitian ini juga ingin mengetahui sejauh mana para responden mengaplikasikan hukum Islam dan hukum pemerintah, selanjutnya mencari korelasi antara pandangan kyai dengan praktik pernikahan siri yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis normatif, pengumpulan data dan bahan hukum, baik primer maupun sekunder, pengamatan kasus, wawancara, dan studi dokumen hukum. Sedangkan teknik analisa dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan responden (kyai) terhadap praktik nikah siri sangat beragam dengan argumentasi dalil naqli maupun kajian fiqh atau ushul fiqh. Pandangan ini berkorelasi dengan praktik nikah siri di masyarakat, karena kyai masih dianggap sebagai figur panutan dan sandaran bagi masyarakat muslim dalam menjalankan ajaran agama. Selain hal tersebut di atas, hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat praktik nikah siri pada masyarakat Ngaringan cukup tinggi.

Praktik nikah siri yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Ngaringan sering disebabkan oleh faktor menghindari maksiat dan menjaga norma agama, kurang umur, menunggu proses pengurusan administrasi, atau alasan sosial ekonomi. Secara umum para pelaku nikah siri masih mengapresiasi keberadaan dan fungsi pencatatan oleh lembaga Negara.

Apresiasi oleh masyarakat terhadap fungsi pencatatan oleh lembaga Negara merupakan bentuk dari perkembangan hukum, dimana telah terjadi penggeseran pengertian terhadap hukum agama Islam seiring dengan kondisi masyarakat yang ada.

Kata Kunci: Nikah Siri, Hukum Islam

## **MOTO**

**“ Agama adalah usaha yang berani untuk menjadikan kesemestaan ini sebagai sesuatu yang secara kemanusiaan berarti.”**

**(Peter L. Berger)**

## PERSEMBAHAN

Tesis ini, dipersembahkan untuk :

1. HenikNurulAini, SE.,  
( Istri yang selalu setia mendampingi dalam sukadanduka)
2. Yudhistira Abrory, Bima Irfan Zidni, Arjuna Ridlo Azizi  
( Anak-anakku, sumber inspirasi dan semangat)
3. Seluruh Keluarga
4. Civitas Akademika Program PascaSarjana IAIN Walisongo Semarang  
Semoga dapat menambah khazalah keilmuan, khususnya di bidang Kajian Studi  
Hukum Islam.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan bagian dari proses belajar, berupa penyusunan tesis ini. Selanjutnya semoga rahmat dan salam senantiasa menyertai Nabi Muhammad SAW, seorang rasul penerang yang menunjukkan beda antara kebodohan dan ilmu pengetahuan, yang darinya manusia mengetahui arah hidup dan berpegang teguh kaidah hukum dan akhlak yang dicontohkan oleh beliau.

Pernikahan sirri dalam beberapa bulan ini sempat menjadi berita cukup hangat, tidak hanya bagi para penikmat *infotainment*, tetapi juga para pengamat politik. Kasus paling aktual adalah di makzulkannya Aceng Fikri Bupati Garut Jawa Barat oleh sebab pernikahan sirri yang dilakukannya. Kasus ini tidak hanya menimbulkan pro dan kontra pada wilayah hukum, tetapi juga memunculkan banyak spekulasi yang bersifat politis. Dan ternyata praktik nikah sirri yang dilakukan Aceng Fikri atas bantuan dan peran seorang kyai.

Keterlibatan dan peran kyai dalam praktik nikah sirri memang bukan rahasia, tetapi di masyarakat berkembang praktik nikah sirri yang disebabkan oleh pemahaman masyarakat tentang hukum pernikahan. Pemahaman masyarakat ini disebabkan oleh pendapat kyai tentang praktik nikah sirri. Pemahaman masyarakat ini tentu saja tidak bias disalahkan, mengingat bahwa masyarakat masih tergantung pada fatwa kyai sebagai penutan.



Di wilayah Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan terdapat angka pernikahan sirri yang tinggi. Angka tinggi ini juga tidak lepas dari pendapat dan peran para kyai dalam pelaksanaan nikah sirri. Berkaitan dengan kenyataan tersebut studi dan penelitian pendapat kyai tentang praktik nikah sirri sangat relevan dilakukan untuk perkembangan ilmu hukum Islam dan hukum Negara. Peran kyai sebagai panutan sangat menentukan, sehingga perlu digali pendapat-pendapatnya diharapkan mampu member arah dan model perkembangan hukum kepada keseimbangan antara kepentingan hukum Islam dan kepentingan pemerintah dalam administrasi.

Penyusunan Tesis ini sempat mandeg sebab aktifitas sehari-hari penulis sebagai pelayan masyarakat , atas bantuan dan dorongan dari istri serta berbagai pihak akhirnya menjadi cambuk tersendiri dalam penulisan ini. Untuk itu penulis sangat berterimakasih dan memberikan apresiasi atas perhatian dan dukungan dari berbagai pihak tersebut. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Direktur Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang
3. Asisten Direktur Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang
4. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang
6. Kepala KUA Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan

7. Para Kyai di Kecamatan Ngaringan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Bapak Rahmat, Bapak Hartojo, Bapak Masrukhin dan segenap pelaku nikah sirri yang berkenan diwawancarai oleh penulis
9. Istri dan segenap keluarga

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas, mustahil tesis ini penulis selesaikan.

Selebihnya penulis serahkan kepada Allah SWT, sebab hanya bagi-Nya kita harus berserah diri. Penulis juga menyadari keterbatasan dan kemampuan sehingga banyak salah dan kurang merupakan pintu arah perbaikan.

Purwodadi, 27 Juli 2013  
Penulis,

Imam Sanusi  
IM.095112124

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS .....	ii
PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikasi Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	26
BAB II : TINJAUAN TENTANG PERKAWINAN .....	35
A. Perkawinan Menurut Hukum Islam .....	35
1. Pengertian Perkawinan .....	35
2. Sumber Hukum Perkawinan .....	37
3. Syarat Perkawinan .....	34
4. Rukun Perkawinan .....	44
5. Pencatatan Perkawinan .....	46

B.	Perkawinan Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974	49
	.....	49
1.	Pengertian Perkawinan .....	53
2.	Sumber Hukum Perkawinan .....	56
3.	Syarat Perkawinan .....	57
4.	Rukun Perkawinan .....	58
5.	Pencatatan Perkawinan .....	
BAB III	: PROFIL DAN KONDISI MASYARAKAT KECAMATAN	61
	NGARINGAN .....	62
A.	Kondisi Geo-Historis .....	64
B.	Kondisi Geo-Administratif .....	67
C.	Kondisi Sosial Keagamaan .....	
D.	Kondisi Praktek Pernikahan Sirri di Kecamatan Ngaringan	69
	.....	
BAB IV	: DIALEKTIKA NIKAH SIRRI ANALISA PANDANGAN KYAI	75
	TERHADAP NIKAH SIRRI .....	75
A.	Pandangan Kyai Terhadap Nikah Sirri .....	76
1.	Pendapat Kyai yang Menolak Pernikahan Sirri.....	
2.	Pendapat Kyai yang Mengesahkan Pernikahan	78
	Sirri.....	80
3.	Pandangan Kyai Nikah sirri melawan Hukum .....	
B.	Dialektika Hukum Islam dan Hukum Nasional dalam Perkawinan	
	Sirri: Sebuah Analisis Pandangan	86
	Terhadap Pernikahan Sirri .....	
1.	Analisis Pendapat Kyai yang Menolak Pernikahan	86
	Sirri .....	
2.	Analisis Pendapat Kyai yang Mengesahkan	87
	Pernikahan Sirri .....	
3.	Analisa Pendapat Kyai yang Mengesahkan dengan Syarat	90
	.....	

	4. Analisis Pendapat Kyai Terhadap Keharusan Taat pada Hukum Pemerintah .....	94
	5. Praktek Pernikahan Sirri di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan .....	99
BAB V	PENUTUP .....	104
	A. Kesimpulan .....	104
	B. Saran-Saran .....	104

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara
2. Daftar Wawancara
3. Riwayat Hidup